

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN DINIYAH
FORMAL (PDF) DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK DI PONDOK
PESANTREN**

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ghozali Kab. Majalengka dan Pondok
Pesantren As-Salafi Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon)

**MANAGEMENT OF FORMAL DINIYAH
EDUCATION CURRICULUM IN REALIZING
POTENTIAL STUDENTS AT ISLAMIC BOARDING
SCHOOLS**

(Case Studies at Pondok Pesantren Al-Ghozali Majalengka and Pondok Pesantren
As-Salafi Babakan Ciwaringin Cirebon)

DISERTASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu
Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh : LIHAYATI

41038104200073

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG**

2025

ABSTRAK

Kurikulum PDF merupakan kurikulum pendidikan formal yang diselenggarakan di pondok pesantren dengan mengembangkan materi pendidikan agama berbasis kitab kuning dan materi pelajaran umum tertentu. Pendidikan ini berada di jalur pendidikan formal yang berjenjang dan terstruktur, serta mendapatkan pengakuan dari pemerintah. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum di pondok pesantren mengalami beberapa permasalahan diantaranya adalah kurang maksimalnya penerapan manajemen kurikulum PDF karena keterbatasan sumber daya dan sarana dan prasarana, keterbatasan kemampuan santri yang baru dan materi kurikulum PDF yang lebih kompleks yang mempengaruhi kualitas peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kurikulum PDF dalam upaya meningkatkan potensi peserta didik di Pondok Pesantren. Teori utama yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah teori manajemen yang diadaptasi dari pendapat W. Edwart Deming, yang menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau evaluasi dan tindak lanjut kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di dua pondok pesantren yang telah menerapkan Pendidikan Diniyah Formal, yaitu Pondok Pesantren Al-Ghozali Kabupaten Majalengka dan Pondok Pesantren As-Salafi Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menganalisis perencanaan, penerapan, serta tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi dalam manajemen kurikulum PDF. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di kedua pondok pesantren ini berjalan cukup baik dan sesuai dengan teori manajemen W. Edwards Deming yang terdiri dari perencanaan kurikulum PDF berupa identifikasi permasalahan dari kurikulum sebelumnya, analisis kebutuhan Sumber Daya Manusia, identifikasi tujuan pendidikan dan rencana tindak lanjut. Pelaksanaan kurikulum PDF meliputi implementasi rencana pembelajaran, pengelolaan SDM dan SDA, pengelolaan KBM dan pengelolaan administrasi. Evaluasi meliputi penilaian pematangan konsep kurikulum PDF, menganalisis hasil pembelajaran peserta didik, mengidentifikasi pembelajaran tambahan diluar jam sekolah dan mengevaluasi pemenuhan SDM. Tindak lanjut manajemen kurikulum PDF meliputi identifikasi kendala yang muncul dalam implementasi kurikulum PDF, analisis penyebab dari kendala tersebut, pengambilan keputusan dan penyelesaian serta rekomendasi perbaikan. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen kurikulum PDF di Pondok Pesantren Al-Ghozali dan As-Salafi cukup berhasil meningkatkan akhlak peserta didik dan kualitas pendidikan agama di pondok pesantren. Meskipun demikian, perlu adanya pengawasan yang lebih intensif dari pihak pemerintah dan pihak internal pondok pesantren untuk memastikan pencapaian standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum PDF, Akhlak mulia Peserta Didik, Pondok Pesantren

ABSTRAK

The formal education curriculum (PDF) is a formal education curriculum held at Islamic boarding schools by developing religious education material based on the yellow book and certain general subject matter. This education is in the path of formal education that is tiered and structured, as well as getting recognition from the government. In its implementation, the management of Kurukulum in Islamic boarding schools experienced several problems including the lack of maximum implementation of PDF curriculum management due to limited resources and facilities and infrastructure, limited abilities of new students and more complex PDF curriculum materials that affect the quality of students. This study aims to analyze the management of the formal education curriculum in an effort to increase the potential of students in Islamic boarding schools. The main theory that forms the basis in this study is management theory adapted from the opinion of W. Edwart Deming, which emphasizes the importance of planning, implementing, supervising or evaluating and following up on the curriculum in achieving optimal educational goals. This study uses a qualitative approach with a case study method in two Islamic boarding schools that have implemented formal diniyah education, namely Al-Ghozali Islamic Boarding School in Majalengka Regency and As-Salafi Islamic Boarding School Babakan Ciwaringin Cirebon Regency. Data was collected through interviews, observations and documentation to analyze the planning, application, and follow -up to the constraints faced in the management of the PDF curriculum. The results showed that the management of the formal education curriculum in the two Islamic boarding schools was quite good and in accordance with W. Edwards Deming's management theory consisting of PDF curriculum planning in the form of identification of problems from the previous curriculum, analysis of human resource needs, identification of educational goals and follow -up plans. The implementation of the PDF curriculum includes the implementation of learning plans, management of human resources and natural resources, management of KBM and administrative management. Evaluation includes the assessment of the maturation of the PDF curriculum concept, analyzing student learning outcomes, identifying additional learning outside school hours and evaluating the fulfillment of human resources. Not further curriculum PDF management includes identification of obstacles that arise in the implementation of the PDF Kuirculum, the cause analysis of these obstacles, decision making and resolution and recommendations for improvement. Formal Education Curriculum Management (PDF) at Al-Ghozali Islamic Boarding School and As-Salafi is quite successful in increasing the understanding of religious knowledge and morals of students. Nevertheless, there is a need for more intensive supervision from the government and internal boarding schools to ensure the achievement of established education standards.

Keywords: Curriculum Management, PDF Curriculum, Noble Morals of Students, Islamic Boarding Schools